

**PT INDOSPRING Tbk. DAN  
ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNAUDITED  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020**

PT INDOSPRING Tbk  
JL. MAY. JEND. SUNGKONO No. 10, SEGOROMADU  
GRESIK-INDONESIA



# PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group



IATF 16949:2016  
Cert. No. 12.111.43281 TMS  
ISO 45001 : 2018  
Cert. No. OHS-45001-2021-0258  
ISO 14001:2015  
Cert. No. 2013-0571  
ISO/TS 22163:2017  
Cert. No. 12.113.59155

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
PT. INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- Nama : WIRANTO NURHADI  
Alamat Kantor : JL. MAYJEND SINGKONO NO. 10  
SEGOROMADU – GRESIK  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain : JL. DOKTER SUTOMO 65-67 SURABAYA  
Nomor Telepon : (031) 3981135  
Jabatan : DIREKTUR UTAMA
- Nama : BOB BUDIONO  
Alamat Kantor : JL.MAYJEND SINGKONO NO.10  
SEGOROMADU – GRESIK  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain : JL. PUCANG SEWU 73 SURABAYA  
Nomor Telepon : (031) 3981135  
Jabatan : DIREKTUR AKUNTANSI DAN KEUANGAN

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak ;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indospring Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gresik, 30 Agustus 2021

Direktur Utama

Direktur Akuntansi dan Keuangan

  
  
  


Wiranto Nurhadi

Bob Budiono

Office and Plant I

Jl. Mayjend Sungkono No. 10 Desa Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur - Indonesia  
Tel. : (+62-31) 3981135, 3982483, 3982524, Fax. : (+62-31) 3981531  
www.indospring.co.id | ispin@indospring.co.id

**PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2021**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>ASET</b>	<b>Catatan</b>	<b>30 Juni 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	4,26	248,091,790,706	315,460,017,730
Piutang usaha			
Pihak ketiga	5,26	371,836,019,386	287,385,211,194
Pihak berelasi	28	25,898,811,050	13,922,732,845
Piutang non-usaha			
Pihak ketiga	26	3,259,113,402	2,188,439,501
Pihak berelasi	26,28	3,667,723,000	2,977,522,902
Persediaan	6	537,992,676,872	336,108,293,216
Pajak dibayar dimuka	12a	41,159,883,876	21,313,383,477
Uang muka Pembelian	7	16,637,013,266	20,995,868,873
Beban dibayar dimuka		1,404,083,274	1,615,062,640
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>1,249,947,114,832</b>	<b>1,001,966,532,378</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan	12c	1,329,795,292	13,463,876,365
Aset keuangan tidak lancar lainnya	26	3,922,961,479	5,715,172,094
Aset tetap	8	1,619,885,699,559	1,659,025,234,733
Properti Investasi	9	102,092,555,000	101,874,942,500
Aset tidak lancar lainnya		30,011,130,312	31,057,239,028
Aset Pajak Tangguhan	12f	6,889,560,926	13,157,087,598
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>1,764,131,702,568</b>	<b>1,824,293,552,318</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>3,014,078,817,400</b>	<b>2,826,260,084,696</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>Catatan</b>	<b>30 Juni 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Pinjaman bank jangka pendek	10,26	75,000,000,000	29,000,000,000
Utang usaha			
Pihak ketiga	11, 26	65,310,291,450	39,491,387,377
Pihak berelasi	28	122,793,351,625	59,656,109,471
Liabilitas keuangan lancar lainnya			
Pihak ketiga	26	990,445,289	401,553,853
Pihak berelasi	26	0	97,543,363
Uang muka pelanggan	13	6,357,306,143	9,229,998,981
Utang pajak	12b		
Pajak penghasilan		19,843,128,254	3,244,996,433
Pajak lainnya		4,537,657,657	2,603,573,415
Utang dividen	26	750,040,684	699,423,077
Beban masih harus dibayar	14,26	19,744,976,011	16,563,343,791
Liabilitas jangka pendek lainnya			
Pihak ketiga		23,750,006	70,000,004
Pihak berelasi		438,299,181	1,419,633,755
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>315,789,246,300</b>	<b>162,477,563,520</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	12f	43,331,312,619	42,351,399,995
Estimasi liabilitas imbalan kerja	15	59,136,173,276	57,690,808,420
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>102,467,485,895</b>	<b>100,042,208,415</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>418,256,732,195</b>	<b>262,519,771,935</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar - 900.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar 656.249.710 saham.	16	656,249,710,000	656,249,710,000
Tambahan modal disetor	17	24,965,138,576	24,965,138,576
Selisih penilaian kembali aset tetap	8,9	1,223,679,777,481	1,223,679,777,481
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	19	25,500,000,000	24,500,000,000
Belum ditentukan penggunaannya	19	654,347,663,222	621,795,267,614
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<b>2,584,742,289,279</b>	<b>2,551,189,893,671</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	18	<b>11,079,795,926</b>	<b>12,550,419,090</b>
<b>Total Ekuitas</b>		<b>2,595,822,085,205</b>	<b>2,563,740,312,761</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>3,014,078,817,400</b>	<b>2,826,260,084,696</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR**  
**30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2021	30 Juni 2020
<b>PENJUALAN NETO</b>	20,28	1,173,667,788,669	809,063,276,642
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	21,28	(939,626,547,216)	(676,575,691,425)
<b>LABA BRUTO</b>		<u>234,041,241,453</u>	<u>132,487,585,217</u>
Beban penjualan	22	(78,267,226,787)	(52,124,839,697)
Beban umum dan administrasi	22	(44,397,331,061)	(49,139,248,737)
Beban operasi lainnya	23	(2,245,223,936)	(5,489,210,713)
Pendapatan operasi lainnya	23,28	13,996,010,645	8,252,630,213
<b>LABA DARI USAHA</b>		<u>123,127,470,314</u>	<u>33,986,916,283</u>
Beban keuangan	24	(130,142,916)	(432,067,356)
Pendapatan keuangan	24	1,304,804,132	317,757,888
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<u>124,302,131,530</u>	<u>33,872,606,815</u>
<b>Beban Pajak</b>	12d	(34,914,133,736)	(7,472,406,567)
<b>LABA NETO PERIODE BERJALAN</b>		<u>89,387,997,794</u>	<u>26,400,200,248</u>
Penghasilan komprehensif lainnya		0	0
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<u>89,387,997,794</u>	<u>26,400,200,248</u>
<b>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
- Pemilik entitas induk		89,333,620,958	26,388,579,814
- Kepentingan nonpengendali		54,376,836	11,620,434
<b>Total</b>		<u>89,387,997,794</u>	<u>26,400,200,248</u>
<b>Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
- Pemilik entitas induk		89,333,620,958	26,388,579,814
- Kepentingan nonpengendali		54,376,836	11,620,434
<b>Total</b>		<u>89,387,997,794</u>	<u>26,400,200,248</u>
<b>LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	25	<u>136.13</u>	<u>40.21</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR**  
**30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas di atribusikan kepada pemilik entitas induk					Total	Kepentingan nonpengendali	Total ekuitas
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Selisih penilaian kembali aset tetap & properti investasi	Saldo Laba				
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2020	656,249,710,000	24,965,138,576	1,218,763,240,640	23,500,000,000	636,103,685,459	2,559,581,774,675	12,705,353,385	2,572,287,128,060
Pembentukan cadangan umum	0	0	0	0	0	0	0	0
Reklasifikasi selisih revaluasi ke saldo laba	0	0	0	0	0	0	0	0
Dividen					0	0	0	0
Total laba komperhensif periode berjalan	0	0	0	0	26,388,579,814	26,388,579,814	11,620,434	26,400,200,248
Saldo 30 Juni 2020	656,249,710,000	24,965,138,576	1,218,763,240,640	23,500,000,000	662,492,265,273	2,585,970,354,489	12,716,973,819	2,598,687,328,308
Saldo 1 Januari 2021	656,249,710,000	24,965,138,576	1,223,679,777,481	24,500,000,000	621,795,267,614	2,551,189,893,671	12,550,419,090	2,563,740,312,761
Pengembalian modal entitas anak	0	0	0	0	0	0	(1,225,000,000)	(1,225,000,000)
Pembentukan cadangan umum	0	0	0	1,000,000,000	(1,000,000,000)	0	0	0
Dividen					(55,781,225,350)	(55,781,225,350)	(300,000,000)	(56,081,225,350)
Total laba komperhensif periode berjalan	0	0	0	0	89,333,620,958	89,333,620,958	54,376,836	89,387,997,794
Saldo 30 Juni 2021	656,249,710,000	24,965,138,576	1,223,679,777,481	25,500,000,000	654,347,663,222	2,584,742,289,279	11,079,795,926	2,595,822,085,205
	catatan 16	catatan 17	catatan 8,9					

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR**  
**30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	30 Juni 2021 (Rp)	30 Juni 2020 (Rp)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari Pelanggan	1,102,081,537,322	988,687,092,205
Pembayaran kepada pemasok	(1,041,537,600,616)	(768,533,097,385)
Pembayaran kepada karyawan	(93,838,247,549)	(81,588,168,582)
Pembayaran untuk beban usaha	(60,133,245,430)	(35,351,532,152)
Penerimaan (pembayaran) dari kegiatan operasional lainnya, Neto	9,179,168,426	(2,497,915,696)
<i>Arus kas (digunakan) diperoleh dari operasi</i>	<u>(84,248,387,847)</u>	<u>100,716,378,390</u>
Penerimaan penghasilan bunga	1,393,912,445	280,040,814
Pembayaran beban bunga	(201,282,881)	(201,132,052)
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(8,725,603,008)	(11,817,320,086)
Penerimaan klaim pajak pertambahan nilai	31,500,779,550	24,124,667,610
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	12,289,788,524	0
Pembayaran pesangon	(1,271,802,295)	(286,339,498)
Pembayaran dana pensiun	(1,000,000,000)	(1,200,000,000)
<i>Arus kas neto (digunakan) diperoleh dari aktivitas operasi</i>	<u>(50,262,595,512)</u>	<u>111,616,295,178</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap dan aset tetap dalam pembangunan	(6,578,682,544)	(15,591,084,770)
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(1,095,634,691)	(5,959,387,000)
Penerimaan atas penjualan aset tetap	1,600,000,000	0
<i>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(6,074,317,235)</u>	<u>(21,550,471,770)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan utang bank	46,000,000,000	6,999,999,999
Pembayaran utang sewa pembiayaan	0	(6,910,253,365)
Pembayaran dividen	(55,592,296,679)	0
Pembayaran dividen kepada kepentingan non pengendali	(300,000,000)	0
Pengembalian modal saham entitas anak kepada kepentingan non pengendali	(1,225,000,000)	0
Penerimaan jaminan bank	85,982,400	-
<i>Arus kas neto (digunakan) diperoleh untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>(11,031,314,279)</u>	<u>89,746,634</u>
<b>(Penurunan) kenaikan Neto Dalam Kas dan Setara Kas</b>	<b>(67,368,227,026)</b>	<b>90,155,570,042</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Periode</b>	<b>315,460,017,732</b>	<b>131,822,570,715</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>	<b><u>248,091,790,706</u></b>	<b><u>221,978,140,757</u></b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 1. U M U M

### a. Pendirian Perusahaan

PT Indospring Tbk (“Perusahaan”) berkedudukan di Gresik, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, S.H., dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.YA.5/324/1 tanggal 14 Desember 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980, Tambahan No. 674.

Anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dengan akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juli 2008 yang dibuat oleh Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 19 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 22 Mei 2009, Tambahan No. 13535.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 25 tanggal 21 April 2021 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn mengenai persetujuan para pemegang saham Perusahaan untuk merubah anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.04/2020 mengenai Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0025530.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 27 April 2021.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup dari aktivitas Perusahaan bergerak dalam bidang industri *spare parts* kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa *leaf spring* (pegas daun) dan *coil spring* (pegas spiral).

Perusahaan berlokasi di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik, Jawa Timur. Perusahaan mulai operasi komersial pada bulan Juni 1979.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprime Gemilang dengan kepemilikan sebesar 88,11%, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Indoprime Investama dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebesar 88,11%.

### b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

#### Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 26 Juni 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No.S-120/SHM/MK.10/1990, untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 (tiga juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 9.000 per saham. Pada bulan Agustus 1990, Perusahaan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada bulan Mei 1993, saham bonus sebanyak 22.500.000 lembar saham dibagikan Perusahaan dengan rasio 2 lembar saham lama mendapatkan 3 lembar saham bonus dengan nilai nominal sama yaitu Rp 1.000 per lembar yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor (agio saham).



**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Penawaran Umum Terbatas I**

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam LK dengan surat No. S-4745/BL/2011 tanggal 29 April 2011, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 187.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520 per lembar saham. PUT I ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2011. Dengan dilaksanakannya PUT I maka modal disetor Perusahaan meningkat dari Rp 37,5 miliar menjadi Rp 225 miliar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**Penawaran Umum Terbatas II**

Pada tanggal 20 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-180/D.04/2013 tanggal 20 Juni 2013, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 210.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700 per lembar saham. Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2013.

**c. Entitas anak**

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak	Produk utama kegiatan	Kedudukan	Mulai beroperasi secara komersial	Persentase kepemilikan (%)		Total aset sebelum eliminasi (jutaan rupiah)	
				30 Juni 2021	31 Des 2020	30 Juni 2021	31 Des 2020
PT Indobaja Primamurni (IBPM)	Manufaktur	Gresik	2005	96,50	96,50	300.406	337.673
PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)	Dagang	Gresik	1999	99,00	99,00	254.841	174.041
PT Indonesia Prima Spring	Manufaktur	Gresik	2015	99,90	99,90	139.544	114.986

**PT Indobaja Primamurni (IBPM)**

Perusahaan mempunyai penyertaan saham pada entitas anak sebesar Rp 33.775.000.000 terdiri dari 33.775.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan mewakili 96,50% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

**PT Sinar Indranusa Jaya (SIJ)**

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., No. 2482 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 990 lembar saham SIJ dari PT Maju Mapan Bersama, pihak ketiga, atau mewakili 99% atas jumlah saham SIJ yang beredar dengan nilai sebesar Rp 3.960.000.000. Efektif Juni 2013, Perusahaan memperoleh kendali atas SIJ.

**PT Indonesia Prima Spring**

Berdasarkan akta pendirian Perusahaan yang telah diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 37 tanggal 22 April 2014, Perusahaan melakukan setoran modal sebesar Rp 34.965.000.000 yang mewakili 34.965 saham atau sebesar 99,90% kepemilikan.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Komisaris Utama	: Tn. Widjijono Nurhadi	Tn. Wiranto Nurhadi
Komisaris	: Tn. Hening Laksmana	Tn. Hening Laksmana
Komisaris Independen	: Tn. I Gusti Putu Suryawirawan	Tn. I Gusti Putu Suryawirawan
Komisaris Independen	: Tn. H. Jan Burhanudin	-
<b><u>Dewan Direksi</u></b>		
Direktur Utama	: Tn. Wiranto Nurhadi	Ny. Ikawati Nurhadi
Wakil Direktur Utama	: Ny. Lioe Cu Ling	-
Direktur	: Tn. Bob Budiono	Tn. Bob Budiono
Direktur	: Tn. Teddy Limyanto	Tn. David Setiawan
Direktur	: Tn. Andriyas	-

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Ketua	: Tn. I Gusti Putu Suryawirawan	Tn. I Gusti Putu Suryawirawan
Anggota	: Tn. Dwi Susanto Tn. Poo Winata Polim	Tn. Dwi Susanto Tn. Poo Winata Polim

Pada tanggal 15 Juli 2020, Perusahaan menetapkan I Gusti Putu Suryawirawan sebagai Komisaris Independen dan ketua Komite Audit menggantikan Achmad Safiun, dan Perusahaan menetapkan Dwi Susanto dan Poo Winata Polim sebagai anggota komite audit Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Juli 2020 dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 8.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 tanggal 1 Desember 2015, Perusahaan menetapkan Hendra Utama sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan menetapkan Mark G Alberto sebagai kepala unit Audit Internal Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Juni 2015 dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 45.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 1.815 dan 1.554 orang (tidak diaudit).

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), dengan pengecualian seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan mempunyai kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara harga pelepasan dengan nilai tercatat kepemilikan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali" dan diakui dalam ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 :

Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71, "Instrumen keuangan";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa";

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Amandemen PSAK 73, “Sewa - Konsensi Sewa terkait COVID 19”;
- ISAK 36, “Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa”;

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs tengah BI yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
USD	14.496,00	14.105,01
JPY	131,06	136,47
EURO	20.061,03	17.330,13
SGD	10.781,31	10.644,09

**e. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non-Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

**1. Aset Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Selain dari pada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif in-the-money dan out-of-money di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam pendapatan beban keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Hal ini termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, dimana Perusahaan dan entitas anak telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Perusahaan dan entitas anak menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif.

## 2. Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan entitas anak untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif out-of-the-money. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**Nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**Liabilitas keuangan lain**

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Perusahaan dan entitas anak pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. Instrumen Ekuitas**

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas Ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

**4. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

**5. Hirarki Nilai Wajar**

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

#### **6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk



**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

**7. Penghentian Pengakuan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**8. Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan (*offset*) dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan dan entitas anak berintensinya untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**g. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut: Suatu pihak disebut sebagai pihak berelasi terhadap Perusahaan dan entitas anak, apabila:

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf i.
- (g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**h. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi dalam penggunaannya.

**i. Piutang**

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

**j. Persediaan**

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value).

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method). Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih (net realizable value) merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan dengan basis penggunaan barang persediaan di masa depan yang diestimasi.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**k. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

wajar dengan segala perubahannya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung, semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak, telah memilih untuk menggunakan model nilai wajar (fair value model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai independen berdasarkan bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi akan diakui sebagai "Pendapatan (Beban) lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

#### **l. Aset Tetap**

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

##### **Model biaya**

Perusahaan dan entitas anak menggunakan model biaya untuk kelompok aset peralatan pabrik dan inventaris.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	<u>Tahun</u>
Peralatan pabrik	10
Inventaris	4 - 5

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar biaya perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Pada saat akhir tahun buku, nilai sisa aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, sesuai dengan keadaan.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Model Revaluasi**

Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model revaluasi (revaluation model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan.

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin-mesin	8 -10
Kendaraan	4-5
Instalasi dan perlengkapan	10

Nilai wajar tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Pada saat aset revaluasian dijual atau dihentikan penggunaannya, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan diperlukan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya pelepas aset atau Unit Penghasil Kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Kebijakan akuntansi sesudah 1 Januari 2020**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang berhak diperoleh Perusahaan dan entitas anak sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan harga dasar jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**Penjualan Barang**

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anak diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan, dimana umumnya Ketika barang dikirimkan ke pelanggan. Untuk penjualan ekspor, pengendalian dapat dialihkan ketika barang dikirimkan ke pelabuhan keberangkatan atau pelabuhan kedatangan, tergantung pada ketentuan khusus kontrak dengan pelanggan.

**Pendapatan Sewa**

Pendapatan dari sewa yang timbul dari penyewaan atas tanah dan bangunan diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Semua pendapatan Perusahaan dan entitas anak berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap tersebut.

Untuk semua kontrak, terdapat harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual (accrual basis).

**o. Perpajakan**

**Pajak Penghasilan**

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**Pajak Kini**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode/tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**Pajak tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode/tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangankonsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

**Pajak Final**

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Beban pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Hal-hal perpajakan lainnya**

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil Surat Ketetapan Pajak diterima dan/atau pada saat mengajukan keberatan, dimana keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan Perusahaan dan entitas anak.

p. **Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Program Manfaat Pasti**

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas imbalan kerja yang sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (“Undang-Undang”).

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode “Projected-Unit-Credit”. Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti neto terhadap batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa yang akan datang.

Beban imbalan pasti terdiri dari:

- Beban jasa kini diakui dalam laba rugi
- Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Beban jasa lalu diakui pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi. Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang terdiri dari:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

**q. Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai pihak pemberi sewa, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**r. Laba per Saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan setelah mempertimbangkan efek konversi obligasi menjadi saham dan opsi saham, jika ada.

**s. Provisi**

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dievaluasi pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

**t. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**v. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.



**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 diungkapkan dalam Catatan 12e.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 400.345.416.526 dan Rp 303.349.915.335 Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Sementara perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 59.136.173.276 dan Rp 57.690.808.420. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.619.885.699.559 dan Rp 1.659.025.234.733. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dikutip, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 26.

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui atas seluruh beda waktu antara komersial dan fiskal. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12f.

**Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai UPK.

Estimasi nilai mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari UPK dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

**Penilaian aset tetap dan properti investasi**

Perusahaan memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal untuk menentukan nilai wajar properti investasi dan aset tetap tersebut. Valuasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi termasuk pendapatan

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

masa depan sewa, beban pemeliharaan diantisipasi, biaya pengembangan masa depan dan tingkat diskonto yang sesuai. Para penilai juga membuat referensi untuk bukti pasar harga transaksi aset tetap dan properti investasi yang sama.

Informasi selanjutnya terkait dengan penilaian aset tetap dan properti investasi diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

**Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 537.992.676.872 dan Rp 336.108.293.216. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>K a s, Pihak ketiga</b>	955.478.747	1.078.554.211
<b>B a n k, Pihak ketiga</b>		
<b>Dalam Rupiah</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.700.217.461	6.292.884.188
PT Bank Central Asia Tbk	14.036.763.138	5.412.249.452
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	22.477.096
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	409.993.318	4.969.794
<b>Dalam USD</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.671.789.317	60.819.268.213
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	35.711.346
<b>Dalam JPY</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.829.548.725	11.062.109.322
Sub-total	<u>192.648.311.959</u>	<u>83.649.669.411</u>
<b>Deposito Berjangka</b>		
<b>Dalam Rupiah</b>		
PT Bank Mayapada International Tbk	9.000.000.000	47.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000	-
<b>Dalam USD</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	141.416.764.108
PT Bank Mayapada International Tbk	43.488.000.000	42.315.030.000
Sub-total	<u>54.488.000.000</u>	<u>230.731.794.108</u>
<b>T o t a l</b>	<u><u>248.091.790.706</u></u>	<u><u>315.460.017.730</u></u>

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA**

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Pihak ketiga		
PT Garuda Indoprime Lestari	48.113.809.945	47.183.765.620
Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.	47.545.108.824	32.567.591.687
Mitsubishi Motors (Thailand) Co., Ltd.	29.840.550.096	26.717.230.015
Dayton Parts, LLC	25.408.950.475	12.662.969.493
PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia	15.196.751.786	12.035.202.911
PT Putra Centralindo Jaya	14.402.542.190	6.831.069.565
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	13.056.119.530	16.566.247.801
PT Astra Daihatsu Motor Indonesia	12.527.752.349	10.223.372.492
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	12.699.260.563	3.453.562.156
MSM Spring India Pvt Ltd	1.362.461.645	16.511.432.468
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	154.293.298.073	104.674.738.282
Penyisihan penurunan nilai	( 2.610.586.090)	( 2.041.971.296)
Sub-total	371.836.019.386	287.385.211.194
Pihak berelasi (Catatan 28)	25.898.811.050	13.922.732.845
<b>T o t a l</b>	<b>397.734.830.436</b>	<b>301.307.944.039</b>

Piutang usaha Perusahaan di atas dijamin sehubungan dengan fasilitas kredit bank yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Rincian atas umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
<b>Belum jatuh tempo</b>	369.795.505.162	259.977.587.630
<b>Jatuh tempo</b>		
1 - 30 hari	26.294.088.000	33.963.489.085
31 - 60 hari	947.867.154	5.288.965.200
61 - 90 hari	139.506.440	78.630.426
Lebih dari 90 hari	3.168.449.770	4.041.242.994
Penyisihan penurunan nilai	( 2.610.586.090)	( 2.041.971.296)
<b>T o t a l</b>	<b>397.734.830.436</b>	<b>301.307.944.039</b>

Rincian piutang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasikan di dalam mata uang sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
IDR	275.471.921.264	193.044.599.561
USD	95.032.945.166	82.715.483.887
JPY	29.840.550.096	27.589.81.887
Penyisihan penurunan nilai	( 2.610.586.090)	( 2.041.971.296)
<b>T o t a l</b>	<b>397.734.830.436</b>	<b>301.307.944.039</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	2.041.971.296	-
Penyisihan selama periode berjalan	568.614.794	2.041.971.296
<b>Saldo akhir</b>	<u>2.610.586.090</u>	<u>2.041.971.296</u>

Manajemen mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan hasil penelaahan secara individual atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

---

#### 6. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Barang jadi	144.247.224.457	125.341.205.068
Barang dalam proses	32.872.715.029	29.449.397.913
Bahan baku	263.481.483.759	99.065.160.598
Lainnya	97.391.253.627	82.252.529.637
<b>T o t a l</b>	<u>537.992.676.872</u>	<u>336.108.293.216</u>

Persediaan Perusahaan dan entitas anak diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dengan nilai masing-masing sebesar Rp 247.370.000.000 dan Rp 269.839.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Persediaan Perusahaan diatas dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit bank yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

---

#### 7. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Uang muka pembelian persediaan	12.501.473.997	19.774.124.370
Uang muka lainnya	3.039.904.578	922.910.700
Uang muka pembelian aset tetap	1.095.634.691	298.833.803
Sub-total	<u>16.637.013.266</u>	<u>20.995.868.873</u>
<b>Pihak berelasi</b>		
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 28)	-	-
<b>T o t a l</b>	<u>16.637.013.266</u>	<u>20.995.868.873</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Rincian uang muka pembelian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Eco Tropical Resources Co. Ltd.	9.512.552.440	17.521.899.877
Metal One Corporation	881.568.537	1.195.898.005
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>2.107.353.020</u>	<u>1.056.326.488</u>
<b>T o t a l</b>	<u>12.501.473.997</u>	<u>19.774.124.370</u>

Rincian uang muka pembelian aset tetap, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>1.095.634.691</u>	<u>298.833.803</u>
<b>T o t a l</b>	<u>1.095.634.691</u>	<u>298.833.803</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. ASET TETAP**

30 Juni 2021

	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
<b>Biaya perolehan</b>					
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>					
T a n a h	748.106.540.000	-	-	-	748.106.540.000
Bangunan	211.047.915.000	-	-	( 279.450.000 )	210.768.465.000
Mesin-mesin	561.734.382.331	2.789.331.314	( 545.270.000 )	77.678.082.649	641.656.526.294
Kendaraan	13.748.408.275	-	( 2.105.849.956 )	-	11.642.558.319
Instalasi dan perlengkapan	71.739.056.523	-	-	-	71.739.056.523
Peralatan pabrik	26.139.405.423	350.056.368	-	-	26.489.461.791
Inventaris	18.151.228.608	270.246.006	-	-	18.421.474.614
Sub-total	<u>1.650.666.936.160</u>	<u>3.409.633.688</u>	<u>( 2.651.119.956 )</u>	<u>77.398.632.649</u>	<u>1.728.824.082.541</u>
<b><u>Aset tetap dalam pembangunan</u></b>					
Bangunan	118.300.000	-	( 118.300.000 )	-	-
Mesin-mesin	166.514.892.305	3.467.882.658	-	( 77.678.082.649 )	92.304.692.314
Sub-total	<u>166.633.192.305</u>	<u>3.467.882.658</u>	<u>( 118.300.000 )</u>	<u>( 77.678.082.649 )</u>	<u>92.304.692.314</u>
<b>Total biaya perolehan</b>	<u>1.817.300.128.465</u>	<u>6.877.516.346</u>	<u>( 2.769.419.956 )</u>	<u>( 279.450.000 )</u>	<u>1.821.128.774.855</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>					
Bangunan	10.889.120.839	5.429.365.005	-	( 15.136.875 )	16.303.348.969
Mesin-mesin	97.693.535.606	31.549.664.023	( 63.614.838 )	-	129.179.584.791
Kendaraan	2.837.916.953	1.353.221.024	( 561.559.988 )	-	3.629.577.989
Instalasi dan perlengkapan	14.270.031.007	3.565.068.809	-	-	17.835.099.816
Peralatan pabrik	18.660.448.322	924.712.648	-	-	19.585.160.970
Inventaris	13.923.841.005	786.461.756	-	-	14.710.302.761
Total akumulasi penyusutan	<u>158.274.893.732</u>	<u>43.608.493.265</u>	<u>( 625.174.826 )</u>	<u>( 15.136.875 )</u>	<u>201.243.075.296</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u>1.659.025.234.733</u>				<u>1.619.885.699.559</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2020				Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b>Biaya perolehan</b>					
<b>Pemilikan langsung</b>					
Tanah	748.106.540.000	-	-	-	748.106.540.000
Bangunan	208.643.257.000	1.333.208.000	-	1.071.450.000	211.047.915.000
Mesin-mesin	448.887.008.781	4.820.991.477	( 118.891.667)	108.145.273.740	561.734.382.331
Kendaraan	11.712.999.184	2.035.409.091	-	-	13.748.408.275
Instalasi dan perlengkapan	69.809.321.296	1.929.735.227	-	-	71.739.056.523
Peralatan pabrik	25.301.611.913	837.793.510	-	-	26.139.405.423
Inventaris	16.582.253.363	1.568.975.245	-	-	18.151.228.608
Sub-total	1.529.042.991.537	12.526.112.550	( 118.891.667)	109.216.723.740	1.650.666.936.160
<b>Sewa pembiayaan</b>					
Mesin	84.473.496.992	-	-	-	-
<b>Aset tetap dalam pembangunan</b>					
Bangunan	118.300.000	-	-	-	118.300.000
Mesin-mesin	168.728.677.382	23.262.977.711	( 1.469.648.449)	( 24.007.114.339)	166.514.892.305
Sub-total	168.846.977.382	23.262.977.711	( 1.469.648.449)	( 24.007.114.339)	166.633.192.305
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>1.782.363.465.911</b>	<b>35.789.090.261</b>	<b>( 1.588.540.116)</b>	<b>( 736.112.409)</b>	<b>1.817.300.128.465</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<b>Pemilikan langsung</b>					
Bangunan	15.300.000	10.822.091.464	-	( 51.729.375)	10.889.120.839
Mesin-mesin	3.804.692.141	51.663.984.119	11.889.168	42.236.748.514	97.693.535.606
Kendaraan	-	2.837.916.953	-	-	2.837.916.953
Instalasi dan perlengkapan	7.062.134.409	7.207.896.598	-	-	14.270.031.007
Peralatan pabrik	16.723.391.547	1.937.056.775	-	-	18.660.448.322
Inventaris	12.323.538.793	1.600.302.212	-	-	13.923.841.005
Sub-total	39.929.056.890	76.069.248.121	( 11.889.168 )	( 42.288.477.889)	158.274.893.732
<b>Sewa pembiayaan</b>					
Mesin	38.717.019.459	3.519.729.055	-	42.236.748.514	-
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>78.646.076.349</b>	<b>79.588.977.176</b>	<b>( 11.889.168 )</b>	<b>( 51.729.375)</b>	<b>158.274.893.732</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.703.717.389.562</b>				<b>1.659.025.234.733</b>

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, pembelian aset tetap kepada pihak berelasi masing-masing nihil dan Rp. 61.445.000.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	39.362.260.438	70.727.872.038
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	4.246.232.827	8.861.105.138
<b>T o t a l</b>	<b>43.608.493.265</b>	<b>79.588.977.176</b>

Analisa laba atas penjualan aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:



**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Penerimaan dari penjualan	2.214.515.710	-
Nilai buku	<u>( 2.590.398.684)</u>	<u>-</u>
<b>Rugi (Catatan 24)</b>	<b><u>( 375.882.974)</u></b>	<b><u>-</u></b>

Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang berjangka waktu 30 tahun, antara tahun 1994 sampai dengantahun 2024 dan dapat diperbaharui. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Berdasarkan analisa keuangan Perusahaan dan entitas anak, penyelesaian aset tetap dalam pembangunan berupa mesin 90% pada tanggal 30 Juni 2021.

Aset tetap Perusahaan berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut di atas digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 senilai Rp 1.167.870.750.000 dan Rp 1.169.346.350.000 Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Perusahaan dan entitas anak dinilai kembali, berdasarkan hasil penilaian kembali yang dilakukan oleh KJPP Toto Suharto & Rekan dalam laporannya pada tanggal 6 Maret 2020, selisih antara nilai pasar tanggal 31 Desember 2019 dengan nilai tercatat atas aset tetap tersebut adalah sebesar Rp 346.989.436.116.

Mutasi atas saldo revaluasi surplus adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
Saldo awal	1.223.679.777.481	1.218.763.240.640
Penurunan pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap sebagai efek perubahan tarif pajak (Catatan 12f)	-	5.377.226.612
Reklas ke saldo laba	-	( 444.823.235)
Bagian kepentingan non-pengendali	<u>-</u>	<u>( 15.866.536)</u>
Saldo akhir	<u>1.223.679.777.481</u>	<u>1.223.679.777.481</u>

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya yang menggunakan beban reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan yang menghasilkan indikasi nilai dengan mengubah arus kas di masa yang akan datang ke nilai kini serta pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Distribusi saldo surplus revaluasi kepada para pemegang saham dibatasi selama aset tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya atas setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021
T a n a h	51.180.971.651
Bangunan	49.828.891.963
Mesin-mesin	294.026.089.889
Kendaraan	2.419.210.188
Instalasi dan perlengkapan	29.087.478.097
Peralatan pabrik	6.921.548.164
Inventaris	3.709.896.256
<b>Sub-total</b>	<b>437.174.086.208</b>
<b><u>Aset tetap dalam pembangunan</u></b>	<b><u>92.304.692.314</u></b>
<b>T o t a l</b>	<b><u>529.478.778.522</u></b>

Manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai buku aset tetap dapat terpulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

## 9. PROPERTI INVESTASI

<b>30 Juni 2021</b>	<b>Saldo awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>Saldo akhir</b>
<b>Biaya perolehan</b>					
Tanah	100.536.800.000	-	-	-	100.536.800.000
Bangunan	1.419.900.000	-	-	279.450.000	1.699.350.000
Total biaya perolehan	101.956.700.000	-	-	279.450.000	102.236.150.000
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	81.757.500	46.700.625	-	15.136.875	143.595.000
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>101.874.942.500</u></b>				<b><u>102.092.555.000</u></b>
<b>31 Desember 2020</b>	<b>Saldo awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>Nilai wajar</b>	<b>Saldo akhir</b>
<b>Biaya perolehan</b>					
T a n a h	100.536.800.000	-	-	-	100.536.800.000
Bangunan	2.491.350.000	-	( 1.071.450.000)	-	1.419.900.000
Total biaya perolehan	103.028.150.000	-	( 1.071.450.000)	-	101.956.700.000
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	-	133.486.875	( 51.729.375)	-	81.757.500
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>103.028.150.000</u></b>				<b><u>101.874.942.500</u></b>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Beban penyusutan properti investasi untuk periode 30 Juni 2021 dialokasikan pada bagian beban umum administrasi sebesar Rp 37.905.000 (Catatan 22).

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak terdiri atas tanah dan bangunan di Gresik pada tanggal 30 Juni 2021.

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing senilai Rp 2.535.850.000 dan Rp 2.535.850.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak menilai kembali properti investasi yang dimiliki berupa tanah dan bangunan. Berdasarkan hasil penilaian kembali yang dilakukan oleh KJPP Toto Suharto & Rekan dalam laporannya pada tanggal 6 Maret 2020, selisih antara nilai pasar tanggal 31 Desember 2019 dengan nilai tercatat atas properti investasi tersebut adalah sebesar Rp 43.558.866.452.

Dalam menentukan nilai wajar properti investasi, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian yaitu penilaian tanah dengan pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan dan penilaian bangunan dengan pendekatan biaya pengganti terdepresiasi adalah metode yang mengindikasikan nilai dengan menghitung biaya untuk membuat aset serupa dengan utilitas yang setara.

#### 10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Dalam IDR		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.000.000.000	29.000.000.000
<b>T o t a l</b>	<u>75.000.000.000</u>	<u>29.000.000.000</u>
<b><u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")</u></b>		

#### Perusahaan

- Berdasarkan amandemen perjanjian No. R08.SBY/0467/NCL/2016 tanggal 18 Juli 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas non cash loan dalam bentuk pembiayaan piutang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,10% - 6,50% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010 tanggal 18 Juli 2020 Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 serta fasilitas L/C impor atau SKBDN untuk pembelian atau impor bahan baku industri dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah masing - masing sebesar Rp 75.000.000.000 dan Rp 29.000.000.000.
- Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan sebesar Rp 183.777.100.000 serta mesin dan peralatan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 68.979.700.000 (Catatan 8), persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 6) dan piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp 220.000.000.000 (Catatan 5). Seluruh agunan di atas saling

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

terkait /cross-collateral dan cross-default dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selain itu, perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus dan permodalan, kecuali untuk pemegang saham porsi publik (yang beredar di pasar modal);
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka aktivitas bisnis yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak ketiga.
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.
- Melakukan spin off, perubahan organisasi, merger dan akuisisi.

#### 11. UTANG USAHA

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Mitsubishi Steel Manufacturing, Co. Ltd.	19.997.492.201	9.463.026.317
PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah	4.733.174.895	4.063.651.554
PT Madya Putera Teknik	3.954.905.288	1.943.726.340
PT Citra Deli Mandiri	2.991.393.780	1.395.713.500
PT Misawa Trading Indonesia	2.953.687.743	1.686.351.644
PT Sumiden Serasi Wire Products	2.766.552.606	2.279.066.330
PT Iron Wire Works Indonesia	2.638.546.016	1.133.607.174
Goei Trading	2.462.709.142	643.054.828
PT Dinamika Expressindo	2.146.977.761	574.594.849
PT Insastama	2.221.899.793	959.168.665
PT Marugo Rubber Indonesia	1.347.423.200	545.582.400
PT Bumi Mandiri Resource	1.206.906.300	957.955.025
PT Cahaya Subur Samudra	1.155.209.500	226.734.000
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>14.733.413.225</u>	<u>13.619.154.751</u>
Sub-total	65.310.291.450	39.491.387.377
<b>Pihak berelasi (Catatan 28)</b>	<u>122.793.351.625</u>	<u>59.656.109.471</u>
<b>T o t a l</b>	<u>188.103.643.075</u>	<u>99.147.496.848</u>
Analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:		
	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>Belum jatuh tempo</b>		
<b>Jatuh tempo</b>	74.617.957.524	32.231.216.479
1-30 hari	95.438.977.621	59.884.707.146
31-60 hari	8.132.442.923	2.910.856.760
61-90 hari	3.879.765.729	62.791.167
Lebih dari 90 hari	<u>6.034.499.278</u>	<u>4.057.925.296</u>
<b>T o t a l</b>	<u>188.103.643.075</u>	<u>99.147.496.848</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Utang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasian dalam mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
IDR	162.706.548.021	84.375.860.732
JPY	22.587.856.215	10.140.093.029
USD	2.809.238.839	4.631.543.087
<b>T o t a l</b>	<u>188.103.643.075</u>	<u>99.147.496.848</u>

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha perusahaan dan entitas anak.

---

## 12. PERPAJAKAN

### a. Pajak dibayar di muka

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pajak lainnya:		
Pajak Pertambahan Nilai	41.159.883.876	21.313.383.477

### b. Utang pajak

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 25	2.390.445.047	492.097.458
Pasal 29	-	2.752.898.975
Pasal 29 Tahun Berjalan	17.452.683.207	-

<b>T o t a l</b>	<u>19.843.128.254</u>	<u>3.244.996.433</u>
------------------	-----------------------	----------------------

Pajak lainnya		
Pasal 4 (2)	64.016.899	64.219.946
Pasal 21	845.069.268	1.470.262.527
Pasal 23	129.307.015	76.228.879
Pasal 26	166.902.641	70.424.664
Pajak Pertambahan Nilai	3.332.361.834	922.437.399

<b>T o t a l</b>	<u>4.537.657.657</u>	<u>2.603.573.415</u>
------------------	----------------------	----------------------

### c. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>Pajak Penghasilan</b>		
Pajak 28A Periode berjalan	204.471.701	-
Pajak 28A tahun 2020	1.125.323.591	1.125.323.591
Pajak 28A tahun 2019	-	12.150.319.385
Pajak 28A tahun 2018	-	188.233.389
<b>T o t a l</b>	<u>1.329.795.292</u>	<u>13.463.876.365</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**d. Beban Pajak**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Pajak Kini - Non-Final	27.666.694.440	7.726.512.640
Pajak tangguhan	7.247.439.296	( 254.106.073)
<b>T o t a l</b>	<u>34.914.133.736</u>	<u>7.472.406.567</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasi	124.302.131.530	33.872.606.815
Efek eliminasi	66.771.151.105	283.299.654
Laba sebelum pajak konsolidasian setelah eliminasi	<u>191.073.282.635</u>	<u>34.155.906.469</u>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	42.036.122.180	7.514.299.423
Beda tetap dihitung pada tarif pajak yang berlaku	( 7.121.988.444)	( 41.892.856)
<b>Beban (pendapatan) pajak penghasilan konsolidasian</b>	<u>34.914.133.736</u>	<u>7.472.406.567</u>

**e. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini non-final adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	124.302.131.530	33.872.606.815
Bagian (laba) rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	( 40.427.411.299)	4.713.969.619
Eliminasi	66.771.151.105	283.299.654
Laba bersih setelah dikurangi bagian rugi entitas anak	<u>150.645.871.336</u>	<u>38.869.876.088</u>
<b>Beda tetap :</b>		
Penghasilan yang dikenakan pajak final :		
Pendapatan dividen dari entitas anak	( 29.700.000.000)	-
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	( 877.102.005)	( 202.711.800)
Pendapatan sewa	( 1.443.424.686)	( 1.684.050.450)
Beban penyusutan aset tetap dan properti investasi	679.856.693	682.495.213
Beban lainnya	192.173.466	148.503.600
<b>Beda temporer :</b>		
Beban penyusutan aset tetap	( 8.159.655.735)	( 9.455.223.082)
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	568.614.794	-
Laba penjualan aset tetap	667.285.323	-
Beban manfaat karyawan	1.594.092.700	1.003.532.502
Amortisasi piutang dan koperasi karyawan	68.920.694	84.057.490
<b>Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan</b>	<u>114.236.632.580</u>	<u>29.446.479.561</u>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak- dibulatkan</b>	<u>114.236.632.000</u>	<u>29.446.479.000</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
<b>Beban pajak periode tahun berjalan</b>		
Perusahaan	25.132.059.040	6.478.225.380
Entitas anak	2.534.635.400	1.248.287.260
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan</b>	<u>27.666.694.440</u>	<u>7.726.512.640</u>
<b>Pajak penghasilan dibayar di muka :</b>		
<b>Perusahaan</b>		
Pasal 22	1.526.803.296	5.041.970.397
Pasal 23	39.580.422	9.216.141
Pasal 25	7.459.513.611	6.271.789.052
<b>Perusahaan</b>	<u>9.025.897.329</u>	<u>11.322.975.590</u>
<b>Entitas anak</b>	<u>1.392.585.605</u>	<u>2.093.355.419</u>
<b>Pajak penghasilan dibayar di muka</b>	<u>10.418.482.934</u>	<u>13.416.331.009</u>
<b>Utang pajak penghasilan badan</b>		
Perusahaan	16.106.161.711	-
Entitas anak	1.346.521.496	42.522.940
<b>Total utang pajak penghasilan badan konsolidasian</b>	<u>17.452.683.207</u>	<u>42.522.940</u>
<b>Restitusi Pajak Penghasilan :</b>		
Perusahaan	-	( 4.844.750.210 )
Entitas anak	( 204.471.701 )	( 887.591.099 )
<b>T o t a l</b>	<u>( 204.471.701 )</u>	<u>( 5.732.341.309 )</u>

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun (untuk tahun fiskal 2008), dalam jangka waktu sepuluh (10) tahun atau paling lambat tahun 2013 (untuk tahun fiskal sebelum 2008) sejak tanggal terutangnya pajak. Koreksi liabilitas pajak Perusahaan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

**f. Aset (Liabilitas) Pajak Tanggahan**

	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam			
	31 Desember 2020	laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	Reklasifikasi	30 Juni 2021
<b>Perusahaan</b>				
<b>Aset pajak tanggahan :</b>				
Imbalan kerja	10.541.873.806	288.580.954	-	10.830.454.760
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	65.952.905	23.065.129	-	89.018.034
Cadangan penurunan nilai piutang	408.394.259	113.722.959	-	556.736.345
<b>Sub-total</b>	<u>11.016.220.970</u>	<u>425.369.042</u>	-	<u>11.441.590.012</u>
<b>Liabilitas pajak tanggahan :</b>				
Penyusutan aset tetap non-sewa	( 37.102.014.485 )	( 1.498.474.082 )	-	( 38.600.488.567 )
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	98.307.654	-	-	98.307.654
Selisih penilaian kembali aset tetap	( 15.875.756.533 )	-	-	( 15.875.756.533 )
<b>Sub - total</b>	<u>( 52.879.463.364 )</u>	<u>( 1.498.474.082 )</u>	-	<u>( 54.377.937.446 )</u>
<b>Sub total Liabilitas pajak tanggahan, Bersih</b>	<u>( 41.863.242.394 )</u>	<u>( 1.073.105.040 )</u>	-	<u>( 42.936.347.434 )</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam			
	31 Desember 2020	laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	Reklasifikasi	30 Juni 2021
<b>Entitas anak</b>				
<b>Aset pajak tangguhan :</b>				
Imbalan kerja	1.079.924.875	62.001.730	-	1.141.926.605
Penyusutan aset tetap	8.391.677.056	( 10.564.045.556)	-	( 2.172.368.500 )
Rugi fiskal	22.851.626.384	( 12.398.042.836)	-	10.453.583.548
Sub-total	32.323.228.315	( 22.900.086.662)	-	9.423.141.653
<b>Liabilitas pajak tangguhan :</b>				
Utang sewa guna usaha	( 16.725.752.406)	16.725.752.406	-	-
Selisih penilaian kembali aset tetap	( 2.928.545.912)	-	-	( 2.928.545.912)
<b>Sub total Aset pajak tangguhan, Bersih</b>	12.668.929.997	( 6.174.334.256)	-	6.494.595.741
<b>Aset pajak tangguhan, Neto</b>	13.157.087.598	( 6.267.526.672)	-	6.889.560.926
<b>Liabilitas pajak tangguhan, Neto</b>	( 42.351.399.995)	( 979.912.624)	-	( 43.331.312.619)

	Perubahan tarif pajak		Dikreditkan (dibebankan) ke dalam			
	31 Des 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam Laporan laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam Penghasilan komprehensif lain	Laporan laba rugi	Penghasilan komprehensif lain	31 Des 2020
<b>Aset pajak tangguhan:</b>						
Estimasi imbalan kerja karyawan	10.440.394.638	( 1.987.252.085)	-	445.694.239	1.643.037.014	10.541.873.806
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	136.577.215	( 27.315.443)	-	( 43.308.867)	-	65.952.905
Cadangan penurunan nilai piutang	-	-	-	408.394.259	-	408.394.259
Sub-total	10.576.971.853	( 2.014.567.528)	-	810.779.631	1.643.037.014	11.016.220.970
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>						
Penyusutan aset tetap non-sewa	( 41.258.088.412)	8.250.414.165	-	( 4.094.340.238)	-	( 37.102.014.485)
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	122.884.568	( 24.576.914)	-	-	-	98.307.654
Selisih penilaian kembali aset tetap	( 20.543.331.503)	-	4.645.090.132	-	22.484.838	( 15.875.756.533)
Sub-total	( 61.678.535.347)	8.225.837.251	4.645.090.132	( 4.094.340.238)	22.484.838	( 52.879.463.364)
<b>Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto</b>	( 51.101.563.494)	6.211.269.723	4.645.090.132	( 3.283.560.607)	1.665.521.852	( 41.863.242.394)
<b>Entitas anak</b>						
<b>Aset pajak tangguhan:</b>						
Estimasi imbalan kerja karyawan	929.857.869	( 142.939.848)	-	160.232.110	132.774.744	1.079.924.875
Penyusutan aset tetap	( 626.383.196)	75.950.021	-	( 1.298.541.413)	-	( 1.848.974.588)
Penyusutan aset tetap-sewa	9.679.254.863	( 1.161.510.584)	-	1.722.907.365	-	10.240.651.644
Rugi fiskal	24.932.130.016	( 3.574.444.726)	-	1.493.941.094	-	22.851.626.384
Sub-total	34.914.859.552	( 4.802.945.137)	-	2.078.539.156	132.774.744	32.323.228.315
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>						
Utang sewa	( 17.278.973.490)	2.073.476.819	-	( 1.520.255.735)	-	( 16.725.752.406)
Selisih penilaian kembali aset tetap	( 3.660.682.392)	-	732.136.480	-	-	( 2.928.545.912)
Sub-total aset pajak tangguhan, Neto	13.975.203.670	( 2.729.468.318)	732.136.480	558.283.421	132.774.744	12.668.929.997
<b>Aset pajak tangguhan, Neto</b>	14.920.161.861	( 2.543.707.490)	341.806.858	371.325.867	67.500.502	13.157.087.598
<b>Liabilitas pajak tangguhan, Neto</b>	( 52.046.521.685)	6.025.508.895	5.035.419.754	( 3.096.603.053)	1.730.796.094	( 42.351.399.995)

## g. Surat Ketetapan Pajak



**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

**Perusahaan****2021**

No.	Tanggal	Masa pajak	Tahun	Jenis Pajak	Nilai (Rp)
00001/407/19/054/21	04/1/2021	Desember	2019	PPN	1.457.770.747
00002/407/20/054/21	24/2/2021	Januari	2020	PPN	3.242.598.993
00007/407/20/054/21	27/4/2021	Februari	2020	PPN	5.933.165.022
00008/407/20/054/21	19/4/2021	Maret	2020	PPN	667.313.049
KEP-00008/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021	25/1/2021	November	2020	PPN	1.608.404.090
KEP-00018/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021	22/2/2021	Desember	2020	PPN	1.804.267.530
KEP-00025/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021	18/3/2021	Januari	2021	PPN	4.959.258.058
KEP-00041/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021	27/4/2021	Februari	2021	PPN	4.987.161.789
KEP-01101/NKEB/WPJ.07/2021	13/4/2021			STP PPN	675.947.717
KEP-00049/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021	21/5/2021	Maret	2021	PPN	4.983.345.674
SKPLB 0068/406/19/054/21	7/5/2021	-	2019	PPh Badan	8.781.042.343

**2020**

No.	Tanggal	Masa pajak	Tahun	Jenis Pajak	Nilai (Rp)
00009/407/18/054/20	28/1/20	Desember	2018	PPN	320.448.111
00002/407/19/054/20	19/3/20	Januari	2019	PPN	5.192.490.795
00003/407/19/054/20	19/3/20	Februari	2019	PPN	5.399.737.187
00004/407/19/054/20	19/3/20	Maret	2019	PPN	1.494.317.858
00009/407/19/054/20	19/5/20	April	2019	PPN	1.292.123.970
00005/407/19/054/20	21/4/20	Mei	2019	PPN	5.909.389.369
00018/407/19/054/20	28/9/20	Juni	2019	PPN	5.421.901.980
00023/407/19/054/20	02/10/20	Juli	2019	PPN	161.947.855
00022/407/19/054/20	02/10/20	Agustus	2019	PPN	3.128.490.225
00024/407/19/054/20	02/10/20	September	2019	PPN	2.454.166.760
00027/407/19/054/20	05/11/20	Oktober	2019	PPN	4.246.440.026
00026/407/19/054/20	05/11/20	November	2019	PPN	935.463.260
KEP-00050/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	23/06/20	April	2020	PPN	4.871.190.410
KEP-91058/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	27/08/20	April	2020	PPN	91.425.156
KEP-00056/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	13/07/20	Mei	2020	PPN	4.970.898.185
KEP-91085/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	24/11/20	Mei	2020	PPN	20.448.400
KEP-00068/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	14/08/20	Juni	2020	PPN	3.095.577.452
KEP-91083/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	18/11/20	Juni	2020	PPN	12.748.057
KEP-00077/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	17/09/20	Juli	2020	PPN	719.479.406
KEP-91087/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	25/11/20	Juli	2020	PPN	257.774.884
KEP-00094/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	20/10/20	Agustus	2020	PPN	18.718.404
KEP-00101/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	23/11/20	September	2020	PPN	107.530.259
KEP-00111/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	22/12/20	Oktober	2020	PPN	923.771.997

- Pada tahun 2020, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk berbagai tahun. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp 50.342.413.

Pada tanggal 30 Juni 2021, jumlah ketetapan pajak lebih bayar yang masih dalam proses banding adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2021**

Pajak Pertambahan Nilai	2.396.694.145
<b>T o t a l</b>	<b>2.396.694.145</b>

**Entitas Anak****IBPM  
2021**

No.	Tanggal	Masa pajak	Tahun	Jenis Pajak	Nilai (Rp)
00021/406/19/612/21	24/05/2021	-	2019	Pajak Penghasilan Badan	326.766.378

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2020**

No.	Tanggal	Masa pajak	Tahun	Jenis Pajak	Nilai (Rp)
00018/406/18/612/20	15/12/20	-	2018	Pajak Penghasilan Badan	188.233.389

**IPS****2021**

No.	Tanggal	Masa pajak	Tahun	Jenis Pajak	Nilai (Rp)
00015/406/19/612/21	20/04/21	-	2019	Pajak Penghasilan Badan	2.993.746.414

**2020**

No.	Tanggal	Masa pajak	Tahun	Jenis Pajak	Nilai (Rp)
00014/406/18/612/20	22/10/20	-	2018	Pajak Penghasilan Badan	2.034.091.000

**13. UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini merupakan uang muka atas penjualan ekspor pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 6.357.306.143 dan Rp 9.229.998.981

**14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Utilitas	7.154.779.642	6.713.989.791
Promosi	2.400.000.000	4.268.984.000
Gaji dan Bonus	24.426.000	3.254.601.941
Royalti	1.973.555.841	1.024.518.214
Komisi	1.278.892.212	535.518.764
Klaim	5.764.281.051	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.149.041.265	765.731.081
<b>T o t a l</b>	<b>19.744.976.011</b>	<b>16.563.343.791</b>

**15. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	61.725.552.598	61.475.368.208
Nilai wajar aset program	( 2.666.918.032)	( 3.862.098.498)
Dampak batas aset - entitas anak	77.538.710	77.538.710
<b>Liabilitas pada akhir periode</b>	<b>59.136.173.276</b>	<b>57.690.808.420</b>

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Liabilitas pada awal tahun	57.690.808.420	45.481.010.019
Pembayaran manfaat bukan dari aset program	( 961.802.296)	( 421.339.495)

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pembayaran kontribusi	( 1.000.000.000)	( 3.200.000.000)
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	3.407.167.152	6.982.761.160
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	-	8.848.376.736
Pendapatan komprehensif lain		
<b>Liabilitas pada akhir periode</b>	<b>59.136.173.276</b>	<b>57.690.808.420</b>

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria, sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Jumlah karyawan	1.329	1.329
Tingkat pertumbuhan gaji	8,00%	8,00%
Tingkat suku bunga	7,06%	7,06%
Umur pensiun	55 Tahun	55 Tahun

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Beban jasa kini	1.773.896.184	3.635.481.566
Beban bunga	1.633.270.968	3.317.800.072
Beban bunga bukan dari aset program	-	29.479.522
<b>T o t a l</b>	<b>3.407.167.152</b>	<b>6.982.761.160</b>

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	-	8.848.376.736

Analisis sensitivitas untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada akhir periode pelaporan dengan asumsi lainnya dianggap konstan:

	<u>2 0 2 0</u>
Tingkat diskonto:	6.484.786.777
Kenaikan 1%	( 7.648.422.626)
Penurunan 1%	
Tingkat kenaikan gaji per tahun:	
Kenaikan 1%	( 7.508.333.910)
Penurunan 1%	6.497.040.397

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 0</u>
Kurang dari 1 tahun	2.990.188.658
Antara 2 - 5 tahun	12.533.640.929
Di atas 5 tahun	363.695.295.350

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 15,94 tahun.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. MODAL SAHAM**

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut :

30 Juni 2021	Jumlah saham yang beredar	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
<b><u>Pemegang Saham</u></b>			
PT Indoprima Gemilang	578.210.207	88,11	578.210.207.000
Wiranto Nurhadi	2.683.332	0,41	2.683.332.000
Lioe Cu Ling	16.250	0,00	16.250.000
Bob Budiono	2	0,00	2.000
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	75.339.919	11,48	75.339.919.000
<b>T o t a l</b>	<b>656.249.710</b>	<b>100,00</b>	<b>656.249.710.000</b>
31 Desember 2020	Jumlah saham yang beredar	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
<b><u>Pemegang Saham</u></b>			
PT Indoprima Gemilang	578.210.207	88,11	578.210.207.000
Wiranto Nurhadi	2.683.332	0,41	2.683.332.000
Lioe Cu Ling	16.250	0,00	16.250.000
Bob Budiono	2	0,00	2.000
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	75.339.919	11,48	75.339.919.000
<b>T o t a l</b>	<b>656.249.710</b>	<b>100,00</b>	<b>656.249.710.000</b>

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprima Gemilang dengan kepemilikan sebesar 88,11%, yang didirikan di Indonesia berlokasi pada Jl. Gardu Induk PLN No. 5, Tandes, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Indoprima Investama dengan kepemilikan tidak langsung.

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan dan penawaran umum terbatas 1 dan 2 (PUT 1 dan PUT 2) setelah dikurangi dengan biaya emisi saham, dengan perincian sebagai berikut :

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	20.732.120.048	20.732.120.048
Bagian entitas induk atas tambahan modal disetor entitas anak yang timbul dari deklarasi aset dan liabilitas pengampunan pajak (catatan 12g)	4.233.018.528	4.233.018.528
<b>T o t a l</b>	<b>24.965.138.576</b>	<b>24.965.138.576</b>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak.

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>PT Indra Putra Mega</u>		
Persentase kepemilikan	3,50 %	3,50 %
<u>PT Indoprima Aneka Usaha</u>		
Persentase kepemilikan	1,00 %	1,00 %
<u>Tn. Wiranto Nurhadi</u>		
Persentase kepemilikan	0,10 %	0,10 %

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

Saldo awal	12.550.419.090	12.705.353.385
Bagian atas laba (rugi) entitas anak	54.376.836 (	170.387.913)
Bagian atas penghasilan komprehensif entitas anak	-	15.453.618
Pembagian dividen kas	( 300.000.000)	-
Pengurangan kepentingan non-pengendali atas pengembalian modal saham pada entitas anak	( 1.225.000.000)	-
	<u>11.079.795.926</u>	<u>12.550.419.090</u>

**19. SALDO LABA**

	Yang sudah ditentukan penggunaannya	Yang belum ditentukan penggunaannya	Total
Saldo per 1 Januari 2019	23.500.000.000	636.103.685.459	628.933.943.248
Pembentukan cadangan umum	1.000.000.000 (	1.000.000.000 )	-
Pembagian dividen kas	-	( 65.624.971.000 )	( 65.624.971.000 )
Reklasifikasi selisih penilaian kembali ke saldo laba	-	444.823.235	425.530.625
Laba komprehensif tahun 2020	-	58.921.397.142	95.869.182.586
Rugi komprehensif lain tahun 2020	-	( 7.049.667.222 )	( 7.049.667.222 )
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>24.500.000.000</b>	<b>621.795.267.614</b>	<b>646.295. 267.614</b>
Pembentukan cadangan umum	1.000.000.000 (	1.000.000.000 )	-
Pembagian dividen kas	-	( 55.781.225.350 )	( 55.781.225.350)
Reklasifikasi selisih penilaian kembali ke saldo laba	-	89.333.620.958	89.333.620.958
Laba komprehensif periode 30 Juni 2021	-	89.333.620.958	89.333.620.958
<b>Saldo per 30 Juni 2021</b>	<b>25.500.000.000</b>	<b>654.347.663.222</b>	<b>679.847.663.222</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 10 Mei 2021 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk menggunakan laba tahun 2020 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum dan

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

pembagian dividen tunai sebesar Rp 85 per saham atau sebesar Rp 55.781.225.350 yang berasal dari laba tahun 2020. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 10 Juni 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 15 Juli 2020 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk menggunakan laba tahun 2019 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 100 per saham atau sebesar Rp 65.624.971.000 yang berasal dari laba tahun 2019. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 14 Agustus 2020.

**20. PENJUALAN BERSIH**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Pegas Spring	1.132.263.989.836	792.734.787.866
Alat pertanian	<u>2.269.957.011</u>	<u>13.898.638</u>
Sub-total	<u>1.134.533.946.847</u>	<u>792.748.686.504</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 28)</b>		
Pegas Spring	34.980.835.004	15.913.790.138
Alat pertanian	<u>4.153.006.818</u>	<u>400.800.000</u>
Sub-total	<u>39.133.841.822</u>	<u>16.314.590.138</u>
<b>T o t a l</b>	<u><u>1.173.667.788.669</u></u>	<u><u>809.063.276.642</u></u>

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing pada periode 30 Juni 2021 dan 2020:

	<u>J u m l a h</u>		<u>Persentase terhadap</u>	
	<u>30 Juni</u>		<u>jumlah penjualan</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>30 Juni</u>	<u>2021</u>
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors				
Mitsubishi Steel Mfg.Co.Ltd	264,844,501,682	195.817.354.423	22,57	24,20

Penjualan kepada pihak berelasi adalah sebesar 3,33% dan 2,02% masing-masing untuk periode 30 Juni 2021 dan 2020 (Catatan 28).

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
<b>Pemakaian bahan baku</b>		
Saldo awal tahun	99.065.160.598	167.541.157.111
Pembelian	819.385.096.680	516.007.590.871
Saldo akhir periode	( 263.481.483.759 )	( 229.589.546.950 )
Pemakaian bahan baku	<u>654.968.773.519</u>	<u>453.959.201.032</u>
Upah buruh langsung	<u>49.803.196.763</u>	<u>36.550.915.786</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Beban tidak langsung		
Bahan baku tak langsung	116.783.764.913	81.373.401.277
Bahan pembantu	5.455.975.930	6.755.581.154
Tenaga kerja tak langsung	18.692.724.384	18.326.611.065
Reparasi dan pemeliharaan	20.086.189.841	13.599.010.517
Beban tak langsung lainnya	56.065.082.398	41.317.676.894
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	39.362.260.438	34.796.330.839
<b>Total beban produksi</b>	<u>961.217.968.186</u>	<u>686.678.727.564</u>
<b>Persediaan dalam proses</b>		
Pada awal tahun	29.449.397.913	19.613.315.631
Pada akhir periode	( 32.872.715.029)	( 19.333.166.223)
<b>Beban pokok produksi</b>	<u>957.794.651.070</u>	<u>686.958.876.972</u>
<b>Persediaan barang jadi</b>		
Pada awal tahun	125.341.205.068	144.168.941.228
Pembelian barang dagangan	737.915.535	944.934.550
Penurunan nilai persediaan	( )	( 3.464.079.984)
Pada akhir periode	( 144.247.224.457)	( 152.032.981.341)
<b>T o t a l</b>	<u>939.626.547.216</u>	<u>676.575.691.425</u>

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah</u>		<u>Persentase terhadap jumlah Beban pokok penjualan konsolidasian (%)</u>	
	<u>30 Juni</u>		<u>30 Juni</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Eco Tropical Resources	205.438.671.405	172.752.530.694	21,86	25,53

Pembelian kepada pihak berelasi adalah sebesar 59,19% dan 39,07% untuk masing-masing periode 30 Juni 2021 dan 2020 (Catatan 28).

## 22. BEBAN USAHA

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
<b>Beban Penjualan</b>		
Penjualan dan pengiriman	40.503.253.797	18.244.399.223
Pemasaran dan promosi	16.248.503.930	7.723.749.661
Gaji dan upah	8.331.738.448	8.116.879.272
Beban klaim penjualan	6.654.312.222	10.516.833.804
Royalti	2.376.269.988	4.000.136.205
Administrasi kantor	982.355.657	1.026.777.088
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	3.170.792.745	2.496.064.444
<b>T o t a l</b>	<u>78.267.226.787</u>	<u>52.124.839.697</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji direksi/staf	30.034.669.391	34.463.212.040
Penyusutan aset tetap (Catatan 8,9)	4.292.933.452	4.532.233.599
Imbalan kerja (Catatan 15)	3.407.167.152	2.747.394.565
Administrasi kantor	1.685.323.919	2.835.115.500
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	4.977.237.147	4.561.293.033
<b>T o t a l</b>	<b>44.397.331.061</b>	<b>49.139.248.737</b>

---

**23. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA**

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
<b>Pendapatan Operasi Lainnya</b>		
Pendapatan penjualan lainnya	9.161.126.349	4.474.704.159
Laba selisih kurs	3.636.902.979	568.317.206
Pendapatan sewa	1.187.584.572	1.224.452.334
Lainnya	10.396.745	1.985.156.514
<b>T o t a l</b>	<b>13.996.010.645</b>	<b>8.252.630.213</b>
<b>Beban Operasi Lainnya</b>		
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap	857.538.136	-
Beban penyisihan piutang ragu	568.614.794	-
Beban administrasi bank	374.382.989	299.901.792
Beban penyelenggaraan ekuitas	325.510.000	325.506.000
Beban pajak	104.810.616	105.416.139
Rugi selisih kurs	184.217	1.294.157.193
Beban penurunan nilai persediaan	-	3.464.079.984
Lainnya	14.183.184	149.605
<b>T o t a l</b>	<b>2.245.223.936</b>	<b>5.489.210.713</b>

---

**24. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN**

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
<b>Pendapatan keuangan</b>		
Pendapatan bunga	1.021.604.410	111.542.196
Pendapatan jasa giro	283.199.722	206.215.692
<b>T o t a l</b>	<b>1.304.804.132</b>	<b>317.757.888</b>
<b>Beban Keuangan</b>		
Beban bunga atas pinjaman lainnya	-	140.900.392
Beban bunga atas pinjaman bank	61.222.222	207.109.474
Beban bunga amortisasi	68.920.694	84.057.490
<b>T o t a l</b>	<b>130.142.916</b>	<b>432.067.356</b>



**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. LABA BERSIH PER SAHAM**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	89.333.620.958	26.388.579.814
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	656.249.710	656.249.710
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	136,13	40,21

**26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

1. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank yang termasuk utang bank jangka pendek dan panjang.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak:

	<u>30 Juni 2021</u>		<u>31 Desember 2020</u>	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
<b>A s e t</b>				
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>				
Kas dan setara kas	248.091.790.706	248.091.790.706	315.460.017.730	315.460.017.730
Piutang usaha	397.734.830.436	397.734.830.436	301.307.944.039	301.307.944.039
Piutang non-usaha	6.926.836.402	6.926.836.402	5.165.962.403	5.165.962.403
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.922.961.479	3.922.961.479	5.715.172.094	5.715.172.094
<b>Total</b>	<u>656.676.419.023</u>	<u>656.676.419.023</u>	<u>627.649.096.266</u>	<u>627.649.096.266</u>
<b>Liabilitas</b>				
<b>Liabilitas keuangan lainnya</b>				
Pinjaman bank jangka pendek	75.000.000.000	75.000.000.000	29.000.000.000	29.000.000.000
Utang usaha	188.103.643.075	188.103.643.075	99.147.496.848	99.147.496.848
Liabilitas keuangan lancar lainnya	990.445.289	990.445.289	499.097.216	499.097.216
Utang dividen	750.040.684	750.040.684	699.423.077	699.423.077
Beban masih harus dibayar	19.744.976.011	19.744.976.011	16.563.343.791	16.563.343.791
<b>Total</b>	<u>284.589.105.059</u>	<u>284.589.105.059</u>	<u>145.909.360.932</u>	<u>145.909.360.932</u>

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- a. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang dividen, dan beban masih harus dibayar, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- b. Nilai tercatat dari liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing penyewa.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 tidak terdapat transfer antara pengukuran nilai wajar tingkat 1 dan tingkat 2 dan tidak terdapat transfer masuk dan keluar dari pengukuran nilai wajar tingkat 3.

## 27. INFORMASI SEGMENT

### a. Primer

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2021	Industri <i>Spare Part</i>	Industri <i>Rolling Mill</i>	Eliminasi	Konsolidasian
<b><u>Pendapatan</u></b>				
Penjualan ekstern	1.167.244.824.840	6.422.963.829	-	1.173.667.788.669
Penjualan antar segmen	331.301.984.457	659.973.043	( 331.961.957.500)	-
Jumlah Pendapatan	1.498.546.809.297	7.082.936.872	( 331.961.957.500)	1.173.667.788.669
<b><u>Hasil</u></b>				
Hasil segmen/laba	192.554.432.760	(2.655.811.341)	( 66.771.151.105)	123.127.470.314
Beban keuangan				( 130.142.916 )
Pendapatan keuangan				1.304.804.132
Laba sebelum pajak				124.302.131.530
Beban pajak				( 34.914.133.736)
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				89.387.997.794
Kepentingan non-pengendali atas rugi bersih entitas anak				( 54.376.836 )
Laba Neto				89.333.620.958
<b><u>Aset</u></b>				
Aset segmen	3.193.760.910.280	300.406.479.674	( 480.088.572.554)	3.014.078.817.400
Jumlah aset yang di konsolidasi	3.193.760.910.280	300.406.479.674	( 480.088.572.554)	3.014.078.817.400
<b><u>Liabilitas</u></b>				
Liabilitas segmen	789.589.346.378	1.212.229.486	( 372.544.843.669)	418.256.732.195
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	789.589.346.378	1.212.229.486	( 372.544.843.669)	418.256.732.195
Pengeluaran modal	6.000.495.203	877.021.143	-	6.877.516.346
Penyusutan dan amortisasi	40.782.637.291	2.598.334.518	274.222.081	43.655.193.890
30 Juni 2020	Industri <i>Spare Part</i>	Industri <i>Alat Pertanian</i>	Eliminasi	Konsolidasian
<b><u>Pendapatan</u></b>				
Penjualan ekstern	808.648.578.004	414.698.638	-	809.063.276.642
Penjualan antar segmen	205.309.239.129	( 76.992.500)	( 205.232.246.629)	-
Jumlah Pendapatan	1.013.957.817.133	337.706.138	( 205.232.246.629)	809.063.276.642
<b><u>Hasil</u></b>				
Hasil segmen/laba	37.739.799.714	( 3.469.583.777)	( 283.299.654)	33.986.916.283
Beban keuangan				( 432.067.356 )
Pendapatan keuangan				317.757.888
Laba sebelum pajak				33.872.606.815

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30 Juni 2020	Industri Spare Part	Industri Alat Pertanian	Eliminasi	Konsolidasian
Beban pajak				( 7.472.406.567 )
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				26.400.200.24
Kepentingan non-pengendali atas rugi bersih entitas anak				( 11.620.434 )
Laba Neto				<u>26.388.579.814</u>
<b>Aset</b>				
Aset segmen	2.824.949.500.454	342.878.639.796	( 324.495.773.173 )	2.843.332.367.077
Jumlah aset yang di konsolidasi	<u>2.824.949.500.454</u>	<u>342.878.639.796</u>	<u>( 324.495.773.173 )</u>	<u>2.843.332.367.077</u>
<b>Liabilitas</b>				
Liabilitas segmen	462.718.550.171	1.542.723.777	( 219.616.235.179 )	244.645.038.769
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	<u>462.718.550.171</u>	<u>1.542.723.777</u>	<u>( 219.616.235.179 )</u>	<u>244.645.038.769</u>
Pengeluaran modal	17.981.483.758	676.585.771	-	18.658.069.529
Penyusutan dan amortisasi	36.765.123.135	2.563.441.303	-	39.328.564.438

**b. Geografis**

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Ekspor	533.069.969.760	383.206.688.726
Domestik	972.559.776.409	631.088.834.545
Antar Segmen	( 331.961.957.500 )	( 205.232.246.629 )
<b>T o t a l</b>	<u>1.173.667.788.669</u>	<u>809.063.276.642</u>

**28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Akun atas transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dan atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak yang berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Indoprima Investama	Entitas Induk Utama	-
PT Indoprima Gemilang	Entitas Induk	Penjualan, Pendapatan sewa
PT Indoprima Gemilang Engineering	Entitas Sepengendali	Utang Usaha, Uang Muka Pembelian, Pembelian
PT MK Prima Indonesia	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha, Penjualan, Pembelian
PT Indowire Prima Industrindo	Entitas Sepengendali	-
PT Dirgaputra Eka Pratama	Entitas Sepengendali	Utang Usaha, Pembelian, Piutang Usaha, Penjualan
PT Exedy Prima Indonesia	Entitas Sepengendali	-
PT Toshin Prima Fine Blanking	Entitas Sepengendali	Utang Usaha, Pembelian
PT Indra Eramulti Logam Industri	Kepengurusan Manajemen sama dengan Perusahaan	Pendapatan sewa
PT Indra Putra Mega	Kepengurusan Manajemen sama dengan Perusahaan	-
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	Pemegang saham yang sama dengan Perusahaan	Penjualan lainnya, Pembelian, Piutang Usaha, Utang Usaha, Pendapatan sewa
PT Surganya Motor Indonesia	Entitas Sepengendali	Pendapatan sewa

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Jumlah		Persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian (%)	
	30 Juni 2021	31 Des 2020	30 Juni 2021	31 Des 2020
<b>Aset Lancar</b>				
<b>Piutang Usaha (Catatan 5)</b>				
PT Dirgaputra Eka Pratama	25.854.673.550	13.873.580.815	0,86	0,49
PT MK Prima Indonesia	15.537.500	32.380.810	0,00	0,00
PT Indoprima Gemilang	28.600.000	796.800	0,00	0,00
PT Toshin Prima Fine Blanking	-	14.191.500	-	0,00
PT Indowire Prima Industrindo	-	1.782.920	-	0,00
Sub - total	<u>25.898.811.050</u>	<u>13.922.732.845</u>	<u>0,86</u>	<u>0,49</u>
<b>Piutang non-usaha</b>				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	3.656.173.000	2.802.899.000	0,12	0,10
PT Indoprima Gemilang Engineering	-	166.890.000	-	0,01
PT Indoprima Gemilang	11.550.000	-	0,00	-
PT MK Prima Indonesia	-	7.733.902	-	0,00
	<u>3.667.723.000</u>	<u>2.977.522.902</u>	<u>0,12</u>	<u>0,11</u>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				
<b>Utang Usaha</b>				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	113.642.058.539	54.664.256.794	27,17	20,82
PT Indoprima Gemilang	8.012.954.740	4.515.468.639	1,92	1,72
PT Toshin Prima Fine Blanking	432.889.206	362.727.133	0,10	0,14
PT NRZ Prima Gasket	145.200.000	75.900.000	0,04	0,03
PT Indoprima Gemilang Engineering	560.249.140	23.872.200	0,13	0,01
PT Dirgaputra Eka Pratama	-	13.884.705	0,00	0,01
<b>T o t a l</b>	<u>122.793.351.625</u>	<u>59.656.109.471</u>	<u>29,36</u>	<u>22,73</u>
<b>Penjualan</b>				
<b>Jumlah</b>				
	30 Juni 2021	30 Juni 2020	Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)	
	30 Juni 2021	30 Juni 2020	30 Juni 2021	30 Juni 2020
PT Dirgaputra Eka Pratama	34.775.868.054	16.274.396.254	2,96	2,02
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	4.153.006.818	-	0,35	-
PT MK Prima Indonesia	130.178.550	40.193.884	0,01	0,00
PT Indoprima Gemilang	74.788.400	-	0,01	-
<b>T o t a l</b>	<u>39.133.841.822</u>	<u>16.314.590.138</u>	<u>3,33</u>	<u>2,02</u>
<b>Pembelian</b>				
<b>Jumlah</b>				
	30 Juni 2021	30 Juni 2020	Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian (%)	
	30 Juni 2021	30 Juni 2020	30 Juni 2021	30 Juni 2020
PT Jatim Taman Steel	524.120.841.124	246.923.477.482	55,78	36,50
PT Indoprima Gemilang	27.824.875.191	15.722.754.063	2,96	2,32
PT Indoprima Gemilang Engineering	3.273.016.425	1.050.562.485	0,35	0,16
PT Toshin Prima Fine Blanking	686.667.058	419.952.000	0,08	0,06
PT NRZ Prima Gasket	199.266.000	224.804.000	0,02	0,03
PT Dirgaputra Eka Pratama	28.986.399	-	0,00	-
<b>T o t a l</b>	<u>556.133.652.197</u>	<u>264.341.550.030</u>	<u>59,19</u>	<u>39,07</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Jumlah		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)	
	30 Juni 2021	30 Juni 2020	30 Juni 2021	30 Juni 2020
<b>Penjualan lainnya</b>				
PT Jatim Taman Steel	3.618.705.455	2.793.603.431	0,31	0,35
PT MK Prima Indonesia	23.358.796	20.704.294	0,00	0,00
PT Indra Eramulti Logam Industri	-	12.376.000	-	0,00
PT Dirgaputra Eka Pratama	-	2.100.000	-	0,00
<b>T o t a l</b>	<b>3.642.064.251</b>	<b>2.828.783.725</b>	<b>0,31</b>	<b>0,35</b>
<b>Pendapatan sewa</b>				
PT Indoprima Gemilang	274.460.000	274.460.000	0,02	0,03
PT MK Prima Indonesia	32.499.996	30.000.000	0,00	0,00
PT Indra Eramulti Logam Industri	132.895.000	132.895.216	0,01	0,02
PT Jatim Taman Steel	661.896.248	642.097.122	0,06	0,08
PT Surganya Motor Indonesia	22.500.000	22.500.000	0,00	0,00
PT Tembaga Prima Indonesia	-	49.999.998	-	0,01
<b>T o t a l</b>	<b>1.124.251.244</b>	<b>1.151.952.336</b>	<b>0,09</b>	<b>0,14</b>

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
<b>Dewan Komisaris</b>		
Imbalan jangka pendek	3.052.804.082	3.821.082.259
<b>Dewan Direksi</b>		
Imbalan jangka pendek	6.591.252.112	6.448.708.256

## 29. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

### Perusahaan

- I. Berdasarkan memorandum tanggal 12 Februari 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *leaf spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *leaf spring* dan setiap *leaf spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Under lisenche of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*".

Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co.Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar JPY 1.000.000 per bulan yang dibayarkan setiap semesteran. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

- II. Berdasarkan memorandum tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *coil spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *cold formed springs* dan setiap *coil spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*". Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co.Ltd. Japan, akan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan bersih atau minimal USD 6.000, yang akan dibayarkan setiap semester. Berdasarkan memorandum tanggal 11 Maret 2019, perjanjian ini telah diperpanjang

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2020. Serta perjanjian ini telah diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya

- III. Berdasarkan perjanjian *technical assistance* tanggal 3 Desember 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dan pengawasan teknis dengan Murata Spring Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *valve springs* dan setiap *valve spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Manufactured under the technical assistance of Murata*". Selain itu pihak Murata Spring Co.Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar 2% dari penjualan bersih. Atas perjanjian ini telah dibuatkan memorandum yang menyatakan bahwa perjanjian ini berlaku sampai salah satu pihak membatalkan perjanjian ini.
- IV. Berdasarkan perjanjian Technical Collaboration tanggal 22 May 2019, Perusahaan mendapatkan lisensi non eksklusif untuk menggunakan kekayaan intelektual dalam penggunaan, produksi, perakitan, dan penjualan produk untuk pelanggan (Hyundai Motor Company Indonesia) hanya di Indonesia. INDS juga mendapatkan instruksi teknis dari DAEWON melalui pengiriman dan pelatihan. Selain itu pihak DAEWON akan mendapatkan Biaya Awal Lisensi sebesar USD 80.000 dan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan neto. Jangka waktu berlaku penuh selama 7 Tahun dan para pihak dapat memperpanjang jangka waktu dengan persetujuan bersama.
- V. Berdasarkan perjanjian lisensi tanggal 14 November 2019, Perusahaan dapat menggunakan merek dagang "MITSHUBISHI" untuk STABILIZER BAR. Selain itu, Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. akan mendapatkan Biaya Lisensi Awal sebesar USD 100.000, Royalti 3% dari harga Penjualan Bersih sehubungan dengan produk lisensi kecuali untuk produk yang dijual kepada pemberi lisensi dan afiliasi pemberi lisensi. Royalti minimum yang berjalan adalah USD 6.000 untuk setiap periode setengah tahunan dan biaya Lump-sum sebesar USD 75.000 dengan pembayaran setengah tahunan sebesar USD 37.500, Perjanjian ini akan, kecuali jika diakhiri, terus berlaku dan berlaku penuh hingga dan termasuk 31 Maret 2020 sebagai dari tanggal efektif. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis selama 1 tahun kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan penghentian dalam waktu 3 bulan sebelum berakhirnya perjanjian ini dan prosedur yang sama akan berlaku untuk pembaruan lebih lanjut.
- VI. Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 tanggal 18 Juli 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp 5.000.000.000, yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- VII. Berdasarkan amandemen perjanjian No.RCO.SBY/023/PK-TL/2010 tanggal 18 Juli 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai USD 15.000.000, untuk tujuan *uncommitted* dan *advised* dan lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong industri pegas/*spring*. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- VIII. Berdasarkan amandemen perjanjian No. CRO.SBY/0444/BG/2012 tanggal 18 Juli 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi 2 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara dengan jumlah maksimum sebesar USD 500.000. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- IX. Berdasarkan perjanjian No. 292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indoprima Gemilang, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 548.920.000 per tahun dan akan naik sebesar 7,5% setiap 3 tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indoprima Gemilang. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.
- X. Berdasarkan perjanjian No. 293/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 October 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indra Eramulti Logam Industri, fasilitas yang diterima

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 265.790.000 per tahun dan akan naik sebesar 7,5% setiap 3 tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indra Eramulti Logam Industri. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.

- XI. Berdasarkan perjanjian No. 014/Ext/ISP/ Lgl/II/2021 yang telah dilakukan amandemen pada tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indra Eramulti Logam Industri, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 218.600.000 per tahun dan akan naik sebesar 7,5% setiap 3 tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indra Eramulti Logam Industri. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun dan akan berakhir pada tanggal 2 Februari 2031 dan dapat diperpanjang.

**Entitas Anak**

**IBPM**

- I. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah No. 001/IBPM-JTS/VI/2015 tanggal 24 Juni 2015, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa tanah seluas 21.027 m<sup>2</sup> dengan PT. Jatim Taman Steel Manufacturing. Masa sewa tersebut yaitu 20 tahun dihitung mulai tanggal 24 Juni 2015 sampai tanggal 23 Juni 2035, dengan pendapatan sewa sebesar USD 90.000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun.
- II. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. JTS413/IRGA/EXT/VIII/2019 tanggal 1 Agustus 2019, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa tanah seluas 225 m<sup>2</sup> dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing. Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun dihitung mulai tanggal 1 Agustus 2019 sampai tanggal 31 Juli 2020, dengan harga sewa sebesar Rp 67.500.000 per tahun.

**SINJ**

- I. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa pada tanggal 17 Januari 2013, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT MSM Indonesia, dimana SIJ menyewakan sebuah bangunan rumah dan toko (ruko) dua lantai dengan luas +/- 75 m<sup>2</sup>. Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 19 Januari 2022 dengan pendapatan sewa sebesar Rp 140.000.000 untuk 2 tahun.
- II. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa dengan akta Notaris No. 87 yang dibuat oleh Notaris Widatul Milah, S.H. tanggal 13 September 2013, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT Surganya Motor Indonesia, dimana SIJ menyewakan bangunan rumah toko (ruko). Masa sewa tersebut yaitu 6 tahun dihitung mulai tanggal 13 September 2013 sampai tanggal 13 September 2019. Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 13 September 2021 dengan nilai sewa sebesar Rp 90.000.000 untuk 2 tahun.
- III. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT MK Prima Indonesia, SIJ menyewakan sebidang tanah dan bangunan seluas 600 m<sup>2</sup>. Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun dihitung mulai tanggal 18 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2020 dengan nilai sewa sebesar Rp 60.000.000 per tahun.
- IV. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT Inti Kayu Gemilang, SIJ menyewakan sebidang tanah dan bangunan. Masa sewa tersebut yaitu 2 tahun dihitung mulai tanggal 1 Oktober 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp 75.000.000 per tahun.
- V. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT Tembaga Prima Indonesia, SIJ menyewakan sebidang tanah dan bangunan. Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun dihitung mulai tanggal 14 November 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp 100.000.000 per tahun.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

USD	30 Juni 2021		31 Desember 2020	
	Valas	Setara(Rupiah)	Valas	Setara (Rupiah)
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas	6.662.930,55	96.585.841.253	17.377.677,31	245.112.312.235
Piutang usaha	6.375.714,62	92.422.359.076	5.864.262,69	82.715.483.887
<b>Total Aset</b>	<b>13.038.645,17</b>	<b>189.008.200.329</b>	<b>23.241.940,00</b>	<b>327.827.796.122</b>
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha	( 193.794,07 )	( 2.809.238.839 )	( 328.361,56 )	( 4.631.543.087 )
Beban masih harus dibayar	( 323.807,64 )	( 4.693.915.596 )	( 33.323,87 )	( 470.033.532 )
<b>Total Liabilitas</b>	<b>( 517.601,71 )</b>	<b>( 7.503.154.435 )</b>	<b>( 361.685,43 )</b>	<b>( 5.101.576.619 )</b>
<b>Aset Bersih</b>	<b>12.521.043,45</b>	<b>181.505.045.894</b>	<b>22.880.254,57</b>	<b>322.726.219.503</b>

JPY	30 Juni 2021		31 Desember 2020	
	Valas	Setara (Rupiah)	Valas	Setara (Rupiah)
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas	190.445.363,08	24.959.769.285	82.052.504,08	11.197.705.232
Piutang usaha	227.686.175,00	29.840.550.096	202.167.743,00	27.589.831.887
<b>Total Aset</b>	<b>418.131.538,08</b>	<b>54.800.319.381</b>	<b>284.220.247,08</b>	<b>38.787.537.119</b>
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha	( 172.347.445,56 )	( 22.587.856.215 )	( 74.302.726,09 )	( 10.140.093.029 )
Beban masih harus dibayar	( 46.982.001,00 )	( 6.157.461.051 )	( 3.000.000,00 )	( 409.410.000 )
<b>Total Liabilitas</b>	<b>( 219.329.446,56 )</b>	<b>( 28.745.317.266 )</b>	<b>( 77.302.726,09 )</b>	<b>( 10.549.503.029 )</b>
<b>Aset Bersih</b>	<b>198.802.091,52</b>	<b>26.055.002.115</b>	<b>206.917.520,99</b>	<b>28.238.034.090</b>

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dari aspek keuangan, risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak adalah risiko pasar, risiko risiko kredit dan risiko likuiditas. Untuk itu Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak.

**a. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya potensi risiko nilai tukar mata uang ini dan menerapkan kebijakan untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam mata uang yang sama. Tujuannya adalah agar secara alami Perusahaan dan entitas terlindung dari dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 31.



**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam USD dan JPY (terhadap IDR), dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba (rugi) sebelum pajak dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk periode triwulan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut:

	<u>Peningkatan (penurunan)</u>
<b><u>Menguat 5%</u></b>	
Laba sebelum pajak penghasilan	10.378.002.400
Ekuitas	10.378.002.400
<b><u>Melemah 5%</u></b>	
Laba sebelum pajak penghasilan	( 10.378.002.400 )
Ekuitas	( 10.378.002.400 )

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit timbul dari adanya transaksi penjualan secara kredit. Potensi kerugian dapat timbul sebagai dampak dari kegagalan pelanggan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Untuk meminimalisasi risiko kredit ini maka Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan risiko kredit seperti memberikan kredit kepada pelanggan dengan reputasi baik, menetapkan batasan-batasan dalam pemberian kredit dan terus memantau kolektibilitas penagihan piutang secara periodik.

Pada tanggal 30 Juni 2021, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit disajikan dengan jumlah tercatat tiap jenis aset keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisis umur aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			Total
		< 30 hari	31 - 60 hari	> 60 hari	
<b><u>30 Juni 2021</u></b>					
<b>Pinjaman dan Piutang:</b>					
Bank dan setara kas	247.136.311.959	-	-	-	247.136.311.959
Piutang usaha	369.795.505.162	26.294.088.000	947.867.154	697.370.120	397.734.830.436
Piutang non-usaha	6.926.836.402	-	-	-	6.926.836.402
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.922.961.479	-	-	-	3.922.961.479
<b>Total</b>	<b>627.781.615.002</b>	<b>26.294.088.000</b>	<b>947.867.154</b>	<b>697.370.120</b>	<b>655.720.940.276</b>
	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			Total
<b><u>31 Desember 2020</u></b>		< 30 hari	31 - 60 hari	> 60 hari	
<b>Pinjaman dan Piutang:</b>					
Bank dan setara kas	314.381.463.519	-	-	-	314.381.463.519
Piutang usaha	259.977.587.630	33.963.489.085	5.288.965.200	2.077.902.124	301.307.944.039
Piutang non-usaha	5.165.962.403	-	-	-	5.165.962.403
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.715.172.094	-	-	-	5.715.172.094
<b>Total</b>	<b>585.240.185.646</b>	<b>33.963.489.085</b>	<b>5.288.965.200</b>	<b>2.077.902.124</b>	<b>626.570.542.055</b>

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<u>30 Juni 2021</u>	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai		
	Tingkat atas	Tingkat standar	Total
<b>Pinjaman dan piutang:</b>			
Kas dan bank	247.136.311.959	-	247.136.311.959
Piutang usaha	-	369.795.505.162	369.795.505.162
Piutang non-usaha	-	6.926.836.402	6.926.836.402
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	3.922.961.479	3.922.961.479
<b>Total</b>	<b>247.136.311.959</b>	<b>380.645.303.043</b>	<b>627.781.615.002</b>

<u>31 Desember 2020</u>	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai		
	Tingkat atas	Tingkat standar	Total
<b>Pinjaman dan piutang:</b>			
Kas dan bank	314.381.463.519	-	314.381.463.519
Piutang usaha	-	259.977.587.630	259.977.587.630
Piutang non-usaha	-	5.165.962.403	5.165.962.403
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	5.715.172.094	5.715.172.094
<b>Total</b>	<b>314.381.463.519</b>	<b>270.858.722.127</b>	<b>585.240.185.646</b>

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Aset keuangan lain Perusahaan dan entitas anak dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

Tingkat atas : Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak penagihan;  
 Tingkat standar : Rekanan memiliki kemampuan memenuhi kewajibannya secara penuh.

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas timbul dari ketidaksesuaian antara penerimaan kas dengan pengeluaran kas sehingga menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat memenuhi liabilitasnya.

Untuk mengantisipasi dan meminimalisasi risiko likuiditas maka Perusahaan dan entitas anak terus menjaga kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk membiayai aktivitas operasional. Perusahaan dan entitas anak juga terus memantau profil jatuh tempo liabilitas jangka pendek disesuaikan dengan penerimaan kas dari pelanggan. Untuk mengatasi adanya fluktuasi arus kas secara temporer maka Perusahaan dan entitas anak selalu menjaga ketersediaan fasilitas kredit perbankan jangka pendek.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan berdasarkan Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan :

<u>30 Juni 2021</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun	Lebih dari satu tahun	T o t a l
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Pinjaman bank jangka pendek	75.000.000.000	-	75.000.000.000
Utang usaha	188.103.643.075	-	188.103.643.075
Liabilitas keuangan lancar lainnya	990.445.289	-	990.445.289

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<u>30 Juni 2021</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun	Lebih dari satu tahun	T o t a l
Utang dividen	750.040.684	-	750.040.684
Beban masih harus dibayar	19.744.976.011	-	19.744.976.011
<b>T o t a l</b>	<b>284.589.105.059</b>	<b>-</b>	<b>284.589.105.059</b>

<u>31 Desember 2020</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun	Lebih dari satu tahun	T o t a l
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Pinjaman bank jangka pendek	29.000.000.000	-	29.000.000.000
Utang usaha	99.147.496.848	-	99.147.496.848
Liabilitas keuangan lancar lainnya	499.097.216	-	499.097.216
Utang dividen	699.423.077	-	699.423.077
Beban masih harus dibayar	16.563.343.791	-	16.563.343.791
<b>T o t a l</b>	<b>145.909.360.932</b>	<b>-</b>	<b>145.909.360.932</b>

**d. Manajemen Permodalan**

Perusahaan dan entitas anak melakukan pengelolaan modal untuk memastikan kelangsungan hidup serta mencapai struktur permodalan yang optimal untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham. Manajemen Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan penelaahan dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, biaya modal, tingkat profitabilitas, proyeksi arus kas dan proyeksi peluang investasi.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan struktur modal berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* didapatkan dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih didapat dengan mengurangi jumlah utang dengan kas dan setara kas serta dana yang dibatasi penggunaannya.

*Gearing ratio* pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pinjaman bank jangka pendek	75.000.000.000	29.000.000.000
<b>Total Pinjaman</b>	<b>75.000.000.000</b>	<b>29.000.000.000</b>
Kas dan bank	( 248.091.790.706 )	( 315.460.017.730 )
<b>Pinjaman, Neto</b>	<b>( 173.091.790.706 )</b>	<b>( 286.460.017.730 )</b>
Ekuitas	2.595.822.085.205	2.563.740.312.761
<b>Rasio pinjaman bersih terhadap modal</b>	<b>( 6,67% )</b>	<b>( 11,17% )</b>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

32. Tambahan informasi arus kas

	<u>1 Jan 2021</u>	<u>Arus kas</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Pinjaman bank jangka pendek	29.000.000.000	46.000.000.000	75.000.000.000

Penerimaan atas penjualan aset tetap yang belum menjadi transaksi arus kas pada 30 Juni 2021 sebesar Rp 614.515.710, dan telah diterima pembayarannya pada bulan Juli 2021.

---

33. **PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 30 Agustus 2021.